

**ANTI SINONIMITAS KATA *AL-ĪTĀ`* DAN *AL-I'TĀ`* DALAM  
AL-QUR`AN**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:  
Muhammad Wahyu Waliyur Rohman

NIM: 2017.01.01.690

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR  
SARANG-REMBANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wahyu Waliyur Rohman

NIM : 2017.01.01.690

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 28 Juli 1998

Alamat : Bermi 06/02, Mijen, Demak, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **ANTI SINONIMITAS KATA AL-ĪTĀ` DAN AL-I'ΤĀ DALAM AL-QUR`AN** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Januari 2023

Penulis,



Muhammad Wahyu Waliyur Rohman  
NIM: 2017.01.01.890

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

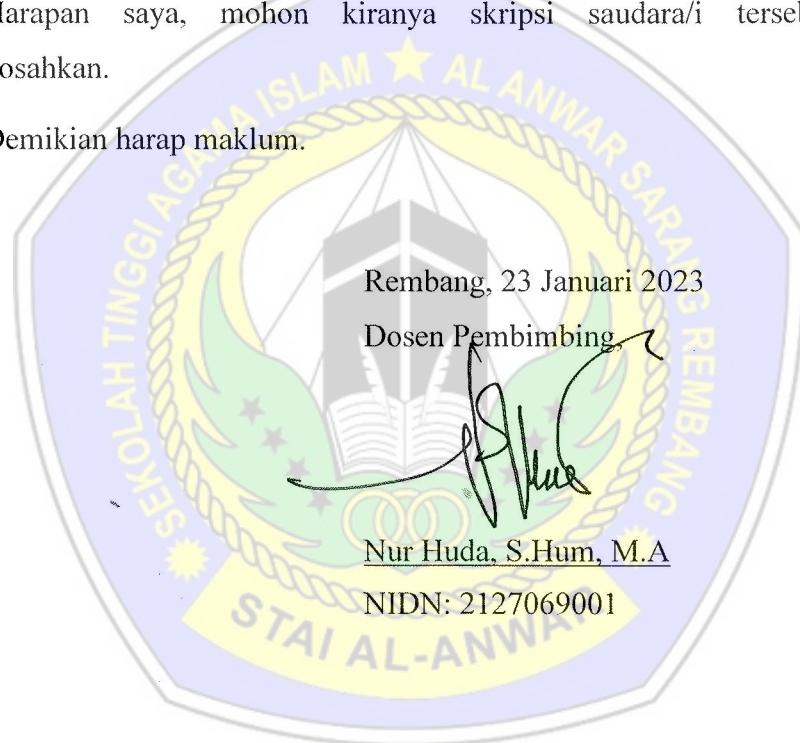
Nama : Muhammad Wahyu Waliyur Rohman

NIM : 2017.01.01.690

Judul : **ANTI SINONIMITAS KATA *AL-ĪTĀ'* DAN *AL-I'ṬĀ'*  
DALAM AL-QUR`AN**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqosahkan.

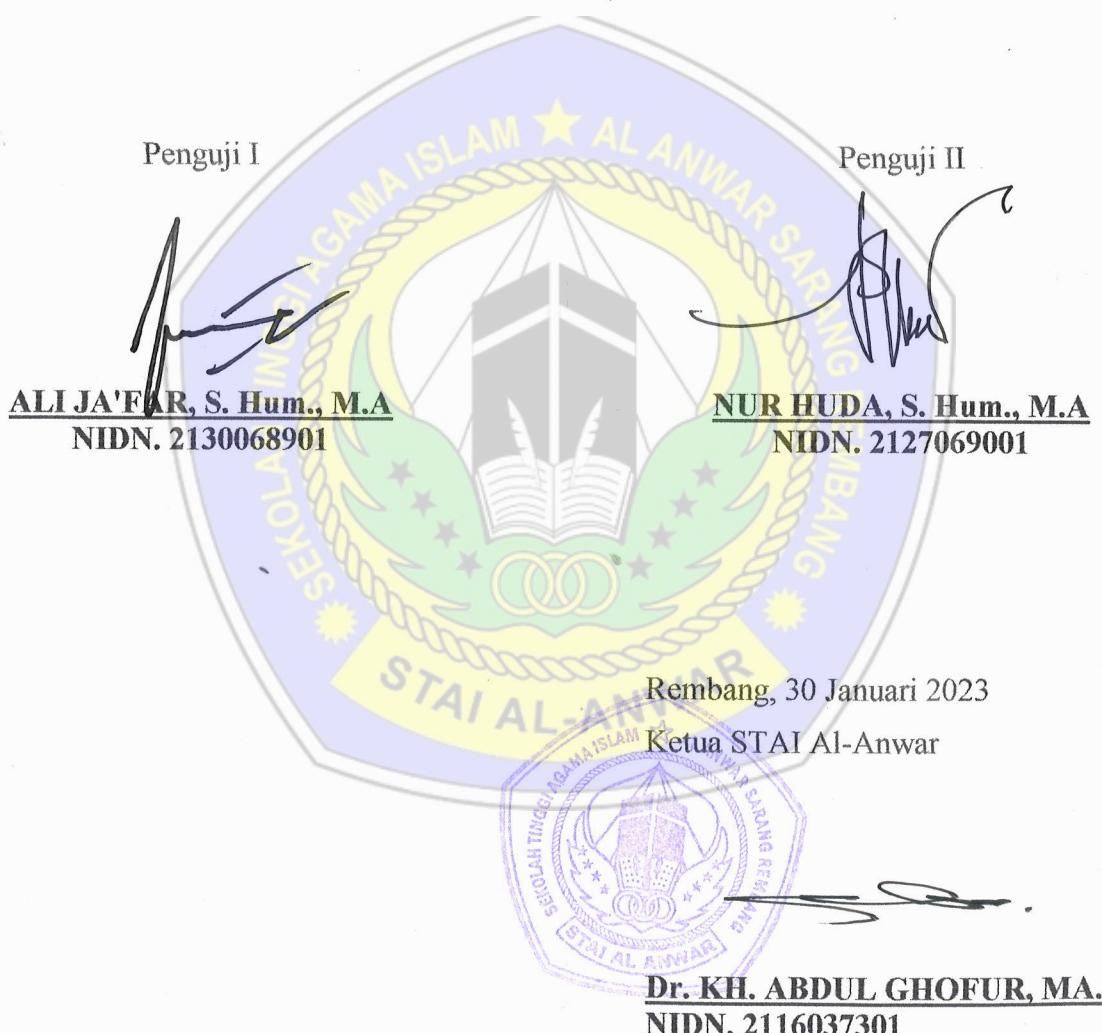
Demikian harap maklum.



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MUHAMMAD WAHYU WALIYUR ROHMAN** dengan NIM **2017.01.01.690**  
 yang berjudul "**ANTI SINONIMITAS KATA AL-ITA' DAN AL-I'TA' DALAM AL-QUR'AN**" ini telah diuji pada tanggal 30 Januari 2023 oleh :

Tim Penguji :



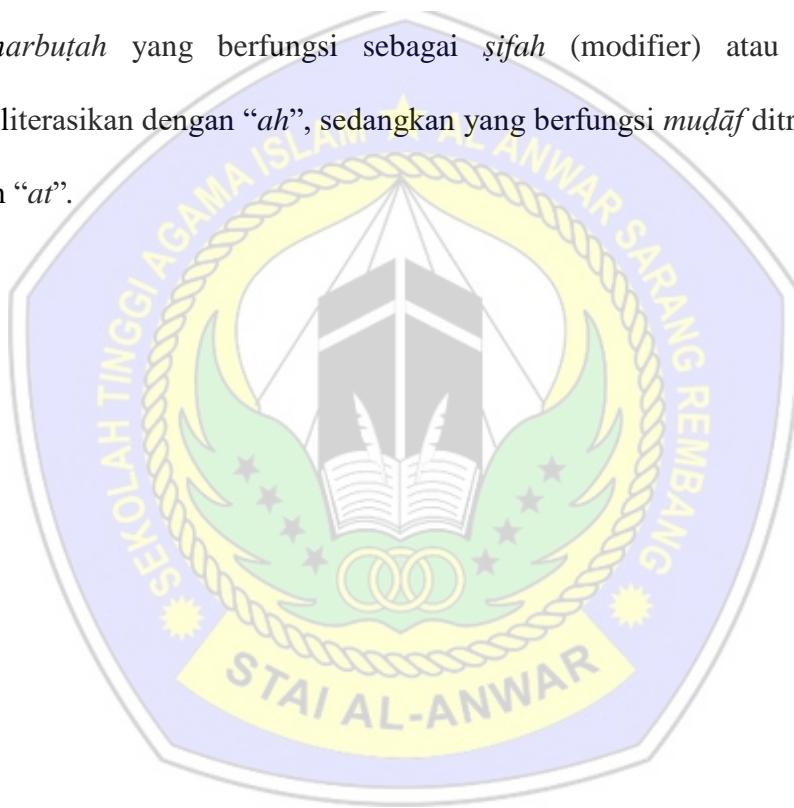
## PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	I	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'

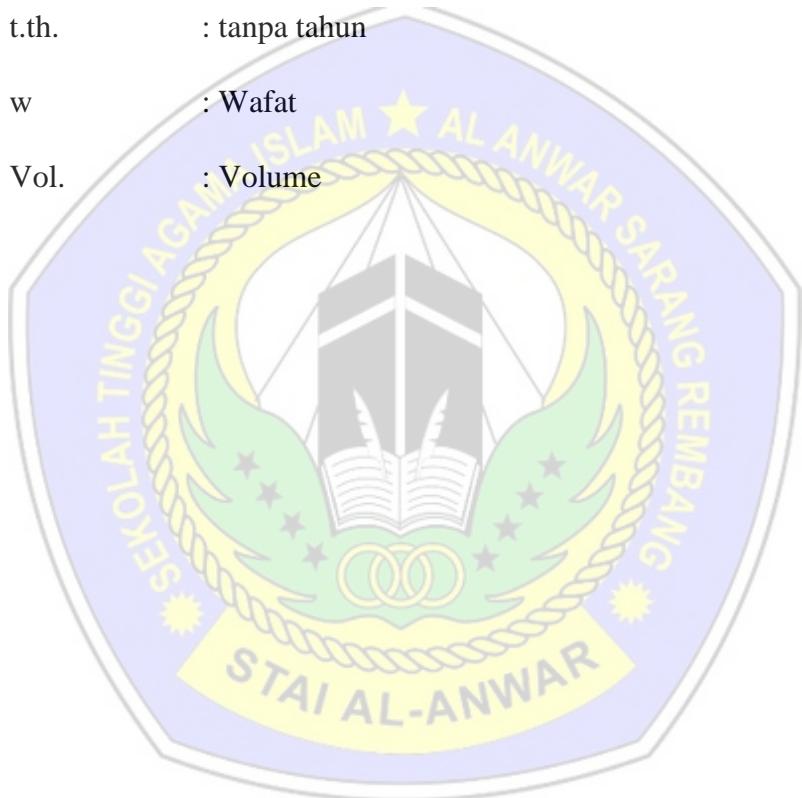
ص	ش	ي	Y
ض	ڏ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan mengandung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbuṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## DAFTAR SINGKATAN

- H. : Hijriyah
- M. : Masehi
- QS. : Al-Qur`an Surah
- terj. : terjemahan
- t.np. : tanpa nama penerbit
- t.th. : tanpa tahun
- w : Wafat
- Vol. : Volume



## ABSTRAK

Rohman, Muhammad Wahyu Waliyur. 2023. ANTI SINONIMITAS KATA *AL-ĪTĀ` DAN AL-I'ṬĀ DALAM AL-QUR`AN*. Skripsi. Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. STAI Al-Anawar Sarang.

**Pembimbing:** Nur Huda, S.Hum, M.A.

Sinonimitas atau *al-tarāduf* adalah dua kata berbeda yang digunakan untuk benda atau nama yang maknanya hampir sama namun fungsinya tidak sama. Sedangkan anti sinonimitas (*lā tarādufa*) adalah sesuatu yang bertentangan dengan sinonim, lebih spesifiknya istilah dua kata yang tidak memiliki kesamaan makna. Di dalam al-Qur'an, ada banyak kata yang mengandung sinonim, di antaranya adalah lafal “*al-ītā`*” dan “*al-i'ṭā'*”. Penelitian ini menganalisis kedua kata tersebut menggunakan teori Anti sinonimitas Bintu Shāṭī'. Jenis penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative research*), dengan metode deskriptif-analitis. Hasil dari penelitian ini meliputi adanya perbedaan antara lafal “*al-ītā`*” dengan “*al-i'ṭā'*” di dalam al-Qur'an. 1. Lafadz *al-ītā`* lebih kuat daripada lafadz *al-i'ṭā'* 2. Lafadz *al-ītā`* lebih digunakan dalam perkara yang besar. Sedangkan lafadz *al-i'ṭā'* digunakan dalam hal-hal kecil dan banyak. Sekalipun keduanya sinonim, yang maknanya adalah memberi akan tetapi kedua kata tersebut merupakan sinonim tidak penuh.

**Keywoard:** *Anti Sinonimitas (Lā Tarādufa)*, *al-ītā`*, *al-i'ṭā'*

## MOTTO

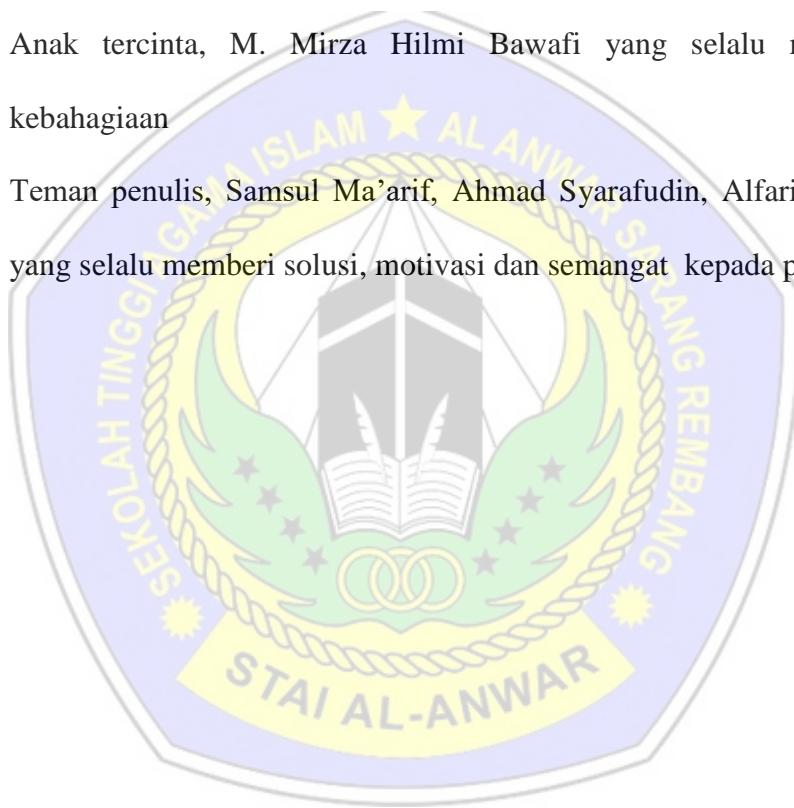
“Keutamaan memberi bukan kepada orang yang dicintai, tapi memberi kepada orang yang membutuhkan.”



## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua penulis, Bapak Achmad Fauzi dan Ibu Asturiyah, yang tak henti-hentinya memberi semangat, do'a, serta motivasi bagi penulis.
- Istri penulis, Yulfarina Syafa'ah yang selalu memberi semangat, do'a motivasi untuk menyelesaikan skripsi penulis.
- Anak tercinta, M. Mirza Hilmi Bawafi yang selalu menjadi obat kebahagiaan
- Teman penulis, Samsul Ma'arif, Ahmad Syarafudin, Alfaridzi Sugianto, yang selalu memberi solusi, motivasi dan semangat kepada penulis.



## KATA PENGATAR

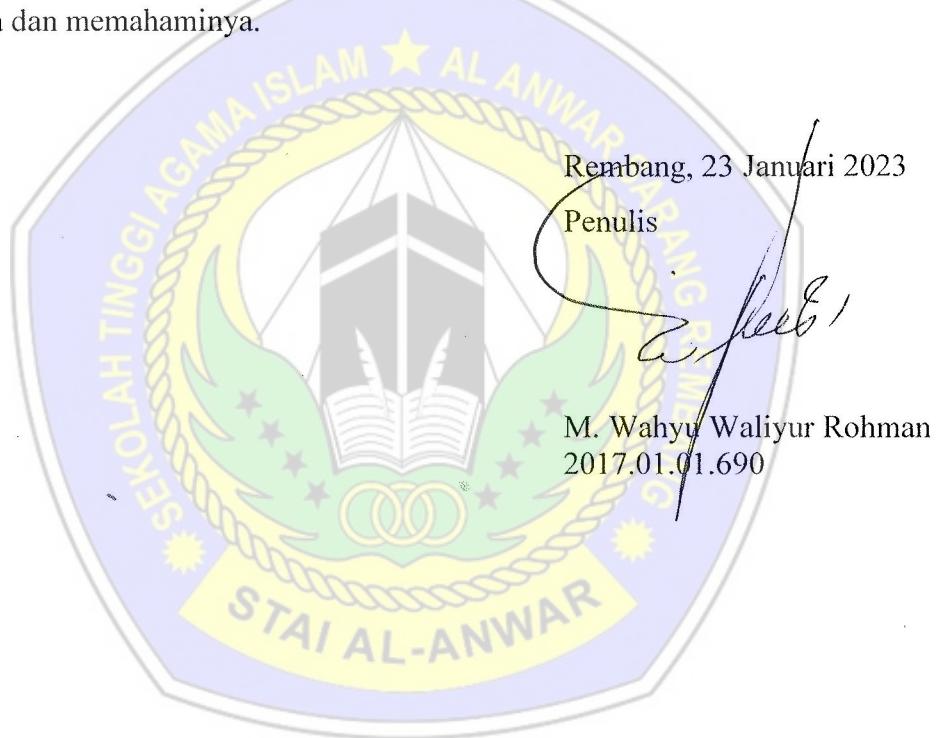
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan yang haq disembah oleh segenap makhluk. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu pula kepada segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Berkat rahmat, petunjuk, dan pertolongan dari Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**“ANTI SINONIMITAS KATA AL-ĪTĀ’ DAN AL-I’TA’ DALAM AL-QUR’AN”**". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak lain. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terkhusus kepada:

1. Abah Dr. KH, Abdul Ghofur, MA, selaku Ketua STAI Al-Anwar sekaligus sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang, atas segala curahan ilmu dan didikannya yang telah banyak mengilhami dan menerangi jalan pikir penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di STAI Al-Anwar Sarang.
3. Bapak Nur Huda, S.Hum, M.A yang menjadi dosen pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Seluruh dosen di STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Staf perpustakaan STAI Al-Anwar yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan buku-buku referensi yang penulis gunakan.

6. Semua teman saya angkatan VI tahun 2017 STAI Al-Anwar secara umum, dan khususnya rekan-rekan saya di JQH Adz-Dzaouq tahun 2018-2020.
7. Dan pihak-pihak lain yang sangat berjasa bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga Allah Swt. membalas amal baik segenap pihak yang berjasa bagi penulis dengan balasan yang terbaik. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang berkenan untuk membaca dan memahaminya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Secara teoritis .....	7
2. Manfaat Secara Pragmatis .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Kerangka Teoritik .....	11
H. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Sumber Data .....	14

3. Teknik Pengumpulan Data .....	14
4. Analisis Data .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN UMUM SINONIM DAN ANTI-SINONIM .....</b>	<b>17</b>
A. Definisi Sinonim dan Anti-Sinonim .....	17
1. Definisi Sinonim ( <i>Al-Tarādūf</i> ) .....	17
2. Definisi Anti-Sinonim .....	23
B. Pandangan Ulama tentang Sinonim dan Anti-Sinonim dalam Al-Qur'an..	24
1. Ulama yang Pro Sinonim .....	24
2. Ulama yang Kontra Sinonim .....	26
3. Para Pakar Bahasa Kontemporer ( <i>al-Muhdathīn</i> ) .....	26
C. Pengertian dan Perdebatan Para Pakar Bahasa tentang Sinonim Lengkap ( <i>al-Tarādūf al-Kāmil</i> ) dan Sinonim yang Hampir Mendekati ( <i>Syibh al-Tarādūf</i> )	27
1. Definisi Sinonim Lengkap.....	27
2. Sinonim yang Mendekati ( <i>Shibh al-Tarādūf</i> ) atau (Near to Synonymy)	28
3. Semantik yang Berdekatan ( <i>al-Taqarrub al-Dilal/al-Taqarrub al-Dalīl</i> ) atau (Semantik Relation) .....	29
4. Manfaat mengetahui Sinonim dan Anti-sinonim dalam Pengajaran Bahasa .....	31
D. Bintu al-Shāṭī' dan Anti sinonimitas.....	38
1. Kelahiran dan Latar Belakang Pendidikan .....	38
2. Karya-Karya Bintu Shāṭī' .....	40
3. Teori Anti sinonimitas Bintu Shāṭī' .....	40
<b>BAB III ANALISIS ANTI SINONIMITAS KATA <i>AL-ĪTĀ`</i> DAN <i>AL-I'ṬĀ'</i> DALAM AL-QUR`AN.....</b>	<b>42</b>
A. Klasifikasi Kata <i>Al-Ītā`</i> dan <i>Al-I'ṭā`</i> Berdasarkan <i>Makkī Madanī</i> .....	42

B.	Makna Dasar Kata <i>Al-Ītā'</i> Dan <i>Al-I'tā'</i> .....	43
1.	Makna Kata <i>Al-Ītā'</i> .....	43
2.	Makna Kata <i>Al-I'tā'</i> .....	46
C.	Analisis Anti Sinonimitas Kata <i>Al-Ītā'</i> dan <i>al-I'tā'</i> Dalam Al-Qur'an.....	49
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>		<b>57</b>
A.	Kesimpulan .....	57
B.	Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>		<b>63</b>

